BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari,menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan[1].

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data-data penelitian, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pengaruh selebgram terhadap promosi jasa travel putra KJU Serang, yang berlokasi di ruko samping Bank BRI danIndomaret deket gerbang keluar masuk terminal pakupatan.

Waktu penelitian dimulai dari bulan oktober 2018 sampai dengan awal bulan ditahun 2019.

[1] Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Zifatma Publishing, 2016), h. 2.

B. Populasidan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/*subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untukdipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2]

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

C. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kuantitatif .Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

---

[2]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2012),h. 15,80

D. Data dan Sumber Data

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Contohsumber data sekunder, yaitu buku dan majalah, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah mengenai indicator ekonomi, analis industri oleh media, situs Web, internet, data sensus, ikhtisar statistik, basis data, laporan tahunan perusahaan dan lainnya.[3]Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[4]

Data sekunder ini berupa data *time series* yaitu informasi yang terdiri dari interval waktu tertentu, biasanya dua waktu atau lebih.[5] Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun hubungan antara dua variable atau lebih. Metode penelitian ini

---

[3]Ananta Wikrama Tungga, Kamang Adi, Diota, "*Metode Penelitian Bisnis"*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2015), h. 67 – 68.
[4]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 137.
[5]Tony Wijaya, "*Metode Penelitian...*, h. 20.

digunakan untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap variabel Y.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data *time series* pendapatan, pendapatan putra kju serang 2016-2018

E. TeknikPengumpulan Data

Langkah penting dalam kegiatan penelitian adalah pengumpulan data dengan menggunakan instrument (alat) pengumpul data. Telah menjadi keharusan bahwa dalam kegiatan (pelaksanaan) penelitian adalah pengumpulan data darisumber-sumbernya. Jenis atau macam penelitian menentukan pula jenis data yang harus dikumpulkan, demikian pula berpengaruh pada bentuk alat (instrumen) pengumpul data yang diperlukan. Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan sumber datanya, yaitu sumber data dokumentasi.

1. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu metode penelitian dengan cara membaca, mempelajari dan menganalisa laporan pendapatan putra kju serang. Hal ini bertujuan untuk

memperoleh data sekunder dalam menganalisis permasalahan yang diteliti dan juga untuk di jadikan pedoman dalam melakukan penelitian.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu metode penelitian dengan melakukan pengamatan kegiatan lapangan untuk memperoleh data sekunder yang berisikan informasi-informasi dari putra kju Serang.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptift

Statistik Deskriptif adalah pengelolaan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Dalam statistik deskriptif dapat menghasilkan tabel, grafik, dan diagram.[6]

[6]Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayato, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),h. 23

Penelitian ini menggunakan metode penelitian statistik, yaitu dengan analisis regresi linear sederhana, uji t, koefesien korelasi sederhana, dan koefisien determinasi.

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana adalah suatu model ekonometri yang menyatakan nisbah kasual antara satu variabel dengan variabel lain. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh nilai perubahan variabel dependen, bila nilai variabel independen naik atau turun.[7] Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Yaitu dimana Y : Variabel tidak bebas (dependen)

[7]Sugiono, *Statistik untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta,2012),h. 260

X : Variabel bebas (independen)

A : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan apakah benar terdapat pengaruh antara biaya pemasaran dengan pendapatan atau tidak dengan melakukan uji t. Dimaksudkan untuk menguji apakah besarnya atau kuatnya hubungan antara variabel yang diuji sama dengan nol, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Penelitian ini digunakan tingkat signifikan α = 0,05 artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5% karena dinilai cukup ketat untuk mewakili keberadaan antara variabel-variabel yang diuji. Taraf nyata 5% untuk diuji 2 arah ($\alpha/2$=0,05/2=0,025) dengan derajat bebas df = n-k-1 = 12-1-1 = 10. Nilai taraf nyata $\alpha/2$ =

0,025 dan dari df = 10, maka dapat diketahui t tabel sebesar 2,228.

Adapun perumusan hipotesis pada uji t adalah sebagai berikut

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi selebgram (X) terhadapat pendapatan (Y).
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan anatara promosi selebgram (X) terhadapat pendapatan (Y).

c. Analisis Koefesien Korelasi Sederhana

Analisis koefesien sederhana yaitu suatu analisis untuk menilai derajat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, pengukuran koefesien korelasi person product moment untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan bila datanya terbentuk internal/ratio.[8]

Analisis koefesien korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan

[8]Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,.....h.260.

signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Batas koefesien korelasi (r) ditentukan oleh :

$-1 < r < 1$

(-) berarti terdapat hubungan terbaik antara variabel x dan variabel y,

(+) berarti terdapat hubungan searah antara variabel x dan variabel y,

Adapun interpretasi dan koefesien korelasi adalah:

1. Apabila r = 1, hubungan promosi selebgram (X) dan pendapatan (Y) sempurna secara positif, dan apabila mendekati 1 maka hubungannya sangat kuat dan positif.
2. Apabila r = -1, hubungan promosi selebgram (X) dan pendapatan (Y) sempurna secara negatif, dan apabila mendekati -1 maka hubungan sangat kuat dan negatif.
3. Apabila r = 0, maka hubungan promosi selebgram (X) dan pendapatan (Y) tidak ada hubungan.

Tabel 3.1

pedoman interprestasi koefisien korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat[9]

Sumber : Sugiono,2012

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu analisi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel X (promosi selebgram) terhadap variabel Y (pendapatan). Maka digunakan koefisien determinasi yaitu suatu bilangan yang merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut dengan koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

$CD = r^2 \times 100\%$

[9]Sugiono, *Statistik untuk penelitian,*...h. .184

Dimana CD : Nilai koefisien determinasi

r^2 : Nilai analisis korelasi yang dikuadratkan

100% : untuk menyatukan dalam presentase

Untuk mengetahui r^2 , perlu dicari korelasi (r) dengan menggunakan nilai korelasi.

2. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah cara untuk mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpul, dan mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah untuk dibaca atau data yang dipeoleh dapat dimaknai.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi yang berbasis Ordinary Least Squer (OLS). Penguji asumsi klasik yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati data normal. Uji Normalitas data menggunakan SPSS versi 20 menggunakan plot uji normalitas data.

Deteksi distribusi data normal atau tidak dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

B. Uiji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi.[10] Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

[10]Sugiono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta,2010),h. 160

model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskeastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 menggunakan plot uji heteroskedestisitas. Dasar dalam pengambilan keputusan yaitu:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang,melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedestisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regres. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara

residual pada periode sebelumnya (t-1). Metode yang digunakan untuk mengetahui permasalahan autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan berikut:[11]

1) Jika d lebih kecil dari dL maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi yang positif.
2) Jika d terletak antara dU dan (4-dU) maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi, tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.
3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 3.2

Kriteria Penguji Durbin-Wastone

Hipotesis Nol	**Keputusan**	**Jika**
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi	Nol dicision	$dl \leq d \leq du$

[11]Dewi Priyanto, Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS (Yogyakarta:Mediakom,2010),h. 87.

positif		
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Nol decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Sulianto 2011

G. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah penentuan kontrak sehingga menjadi variabel yang dapat diamati dan diukur dengan menentukan hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti bagi menjadi dua yaitu :

1. Variabel bebas (Independent Variabel)

   Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel terikat (dependent variabel). Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) promosi selebgram.

2. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat (Y) yaitu pendapatan (putra KJU).

Adapun untuk memperjelas kedua variabel ini maka peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Operasional variabel

Variabel	**Sub variabel**	**indicator**	**Ukuran**
Promosi Selebgram (independent)	Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan promosi	Selebgram (selebrity instagram)	Rupiah
Pendapatan (Dependent)	Jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode 2016	Tiket yang terjual	Rupiah